

PEMANFAATAN BRIKET ARANG TEMPURUNG KELAPA PADA KELOMPOK WANITA PENGUSAHA BOGA

Oleh: Kun Sri Budiasih, Eli Rohaeti, Sulistiyani

ABSTRAK

Setiap kegiatan usaha harus memperhitungkan biaya produksi yang melibatkan berbagai aspek produksi. Dalam usaha boga, perlu juga dipertimbangkan proporsi biaya bahan bakar. Umumnya industri boga menggunakan bahan bakar gas. Jika harga gas selalu naik dari waktu ke waktu, perhitungan biaya produksi harus semakin diperketat.

Sumber energi alternatif yang dapat dipertimbangkan sebagai pengganti adalah energi biomassa atau bahan-bahan limbah organik. Pemanfaatan bahan bakar berbasis biomassa masih belum optimal. Sejak pengalihan bahan bakar dari minyak ke gas yang terjadi justru ketergantungan kepada bahan bakar fosil. Dengan kecenderungan berkurangnya persediaan bahan bakar fosil, persiapan untuk memanfaatkan sumber energi alternatif menjadi hal yang mendesak untuk dilakukan. Oleh karena itu diperlukan usaha sosialisasi penggunaan bahan bakar alternatif yang bersifat terbarukan.

Briket arang kelapa memiliki potensi energi tinggi untuk memasak dengan volume yang besar seperti usaha boga. Nilai kalor per kilogram briket arang lebih besar daripada gas (hingga 7000 kal/g) dengan harga yang lebih murah (Rp 6000/kg).

Kecenderungan meningkatnya harga BGG memerlukan gerakan efisiensi energi bahan bakar.

Usaha boga memerlukan bahan bakar sebagai sumber energi yang menyita sebagian biaya produksi. Oleh karenanya usaha boga perlu selalu melakukan evaluasi, termasuk efisiensi sumber daya energi. Perlu dilakukan sosialisasi sumber energi terbarukan yang ramah lingkungan, dengan kapasitas energi yang lebih tinggi dengan harga yang lebih murah. Perlu dilakukan pelatihan dan workshop pemanfaatan sumber energi terbarukan berupa briket arang yang ketersediaannya melimpah dan mudah digunakan sehingga dapat membuat usahanya lebih efisien dan menguntungkan.

Dari kegiatan ini dapat disosialisasikan informasi baru tentang penggunaan briket arang sebagai sumber energi terbarukan. Namun demikian masih perlu ditekankan besarnya efisiensi briket arang dibandingkan dengan gas elpiji yang masih dianggap paling praktis. Keunggulan efisiensi penggunaan briket arang akan terlihat pada penggunaan bahan bakar yang kontinu dan dalam jumlah besar seperti pada usaha boga.

Kata Kunci: *briket arang, energi, usaha boga*